

ABSTRAK

Hany Ciima Safitri: Sistem Skorsing dengan Pendekatan Spiritual untuk Meningkatkan Disiplin Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Atas Negeri 27 Bandung)

Permasalahan kedisiplinan siswa di SMAN 27 Bandung, di mana data menunjukkan 35 persen siswa kelas XII terlambat masuk sekolah, 25 persen membolos, dan 15 persen terlibat pelanggaran tata tertib sekolah. Fenomena ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam sistem penanganan kedisiplinan siswa yang tidak hanya berfokus pada aspek punitif tetapi juga mempertimbangkan aspek spiritual dalam pembentukan karakter siswa.

Tujuan penelitian ini berfokus pada tiga aspek utama: (1) Kondisi awal perilaku disiplin siswa; (2) Proses penerapan sistem skorsing dengan pendekatan spiritual; (3) Hasil dari implementasi sistem tersebut di SMAN 27 Bandung. Ketiga fokus ini menjadi panduan dalam menganalisis pendekatan spiritual dalam sistem skorsing sekolah.

Penelitian ini berlandaskan tiga konsep utama yaitu, sistem skorsing sebagai metode pengukuran perilaku siswa, pendekatan spiritual sebagai sarana penanaman nilai moral dan etika, serta disiplin siswa sebagai aspek fundamental dalam pembentukan karakter. Teori-teori ini memberikan kerangka konseptual dalam memahami hubungan antara sistem skorsing, spiritualitas, dan kedisiplinan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran sistematis tentang sistem skorsing dengan pendekatan spiritual untuk meningkatkan disiplin siswa. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan bagian kesiswaan, koordinator BK, guru BK, dan siswa, serta studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi dan dampak sistem skorsing dengan pendekatan spiritual.

Hasil penelitian menunjukkan transformasi signifikan dalam perilaku disiplin siswa, ditandai dengan penurunan pelanggaran tata tertib sekolah dan peningkatan kesadaran spiritual. Perubahan paling mendasar terlihat pada pola pikir siswa yang mulai memandang disiplin sebagai bagian integral dari ibadah, bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan. Dampak positif program ini juga terlihat dalam peningkatan kedisiplinan siswa di lingkungan rumah.

Kata kunci: Kedisiplinan Siswa, Pendekatan Spiritual, Sistem Skorsing